

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : *Tepa selira*
2. Variabel Tergantung : Perilaku Prososial

B. Definisi Operasional

Setelah dijabarkan beberapa teori pada landasan teori di atas, selanjutnya peneliti menguraikan terkait definisi operasional dari variabel-variabel yang akan digunakan.

1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial pada generasi *strawberry* merupakan perilaku tolong menolong terhadap sesama dan menguntungkan bagi diri sendiri begitupun bagi orang sekitar. Sebagai generasi *strawberry* harus memiliki perilaku prososial yang baik karena berpengaruh pada rasa empati yang dimilikinya. Individu yang memiliki perilaku prososial baik maka senantiasa akan memiliki kehidupan yang baik. Perilaku prososial bisa terjadi dimana saja. Perilaku prososial dapat berupa menolong orang, memberikan dukungan, dan memberikan donasi. Pada penelitian ini, perilaku prososial dimodifikasi oleh penulis dan diukur menggunakan skala perilaku prososial yang mengacu pada teori Eisenberg dan Mussen (1989). Penyusunan skala ini berdasarkan 5 dimensi perilaku prososial yaitu *sharing*, *cooperating*, *helping*, *generosity*, dan *honesty*.

2. *Tepa selira*

Tepa selira pada generasi *strawberry* merupakan filosofi jawa yang menekankan pada perilaku toleransi atau tenggang rasa untuk menjaga perasaan orang lain. Rasa toleransi dalam diri manusia akan tumbuh ketika memiliki tenggang rasa. Ketika memiliki tenggang rasa maka seseorang dapat mengendalikan diri, menghormati, dan memiliki ras peduli terhadap orang lain. Pada penelitian ini, *tepa selira* menggunakan alat ukur yang di konstruksi oleh peneliti. Skala ini disusun berdasarkan teori *tepa selira* Suhendri (2017). Penyusunan skala ini berdasarkan 3 dimensi *tepa selira* menurut Suhendri yaitu toleransi, peduli, dan pengendalian diri.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan subjek generasi *strawberry* yang berada di Suku Jawa. Berdasarkan penelitian teknik yang diambil untuk menentukan subjek adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik pengambilan data dengan kriteria dan pertimbangan yang sudah ditetapkan sehingga mampu menjawab pertanyaan peneliti yaitu *purposive sampling*. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu :

1. Wanita atau Laki-laki.
2. Berdomisili di Yogyakarta.
3. Generasi *strawberry* rentang usia 12-27 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* yaitu dengan melakukan penyebaran skala dengan kuesioner melalui *google form*. Azwar (2017) mengatakan bahwa kuesioner merupakan bentuk instrument pengumpulan data peneliti yang efisien dan kreatif serta mudah untuk digunakan. Adapun pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Azwar (2017) mengatakan skala dengan isi pernyataan-pernyataan maka disebut skala *likert* sikap seperti objek sikap. Terdapat 2 bentuk skala *likert* yaitu pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*). Tingkatan jawaban dalam skala yaitu terdiri dari :

Tabel 2. Penilaian Skala

| Kategori | Skor <i>Favorable</i> (F) | Skor <i>Unfavorable</i> (UF) |
|---------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 5 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 4 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |

Setelah dilakukan identifikasi kemudian membuat *blueprint*. Azwar (2017) *blueprint* adalah gambaran skala dimana peneliti akan menggunakan sebagai pedoman lingkup yang benar. Pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu perilaku prososial dan *tepa selira*.

1. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial pada penelitian ini menggunakan skala psikologi perilaku prososial dimodifikasi dari Febriyani et al. (2022)

yang mengacu pada teori Eisenberg & Mussen. Terdapat 50 aitem dengan 49 aitem *favorable* dan 1 aitem *unfavorable*. Dimensi perilaku prososial terdiri dari berbagi, menolong, kerjasama, dan bertindak jujur.

Tabel 3. Blueprint Skala Perilaku Prososial

| No | Dimensi | Butir <i>Favorable</i> | | Butir <i>Unfavorable</i> | |
|----|-----------|------------------------------------------|--------|--------------------------|--------|
| | | Nomor Aitem | Jumlah | Nomor Aitem | Jumlah |
| 1 | Berbagi | 1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 | 10 | 0 | 0 |
| 2 | Kerjasama | 11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20 | 10 | 0 | 0 |
| 3 | Menolong | 21, 22, 23, 24, 25 26, 27, 28, 29, 30 | 10 | 0 | 0 |
| 4 | Berderma | 31, 32, 33, 34, 35 36, 37, 38, 39, 40 | 10 | 0 | 0 |
| 5 | Kejujuran | 41, 42, 43, 44, 45 46, 47, 48, 49, 50 | 9 | 47 | 1 |
| | | | 49 | | 1 |

2. Skala *Tepa Selira*

Skala *tepa selira* pada penelitian ini variabel skala *tepa selira* disusun sendiri oleh peneliti yang mengacu pada teori Suhendri (2017).

Terdapat 36 aitem dengan 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*.

Dimensi *tepa selira* terdiri dari toleransi, peduli, dan pengendalian diri.

Tabel 4. Blueprint Skala *Tepa Selira*

| No | Dimensi | Butir <i>Favorable</i> | | Butir <i>Unfavorable</i> | |
|----|-------------------|------------------------|--------|--------------------------|--------|
| | | Nomor Aitem | Jumlah | Nomor Aitem | Jumlah |
| 1 | Toleransi | 1, 3, 5, 7, 9, 11 | 6 | 2, 4, 6, 8, 10, 12 | 6 |
| 2 | Peduli | 13, 15, 17, 19, 21, 23 | 6 | 14, 16, 18, 20, 22, 24 | 6 |
| 3 | Pengendalian Diri | 25, 27, 29, 31, 33, 35 | 6 | 26, 28, 30, 32, 34, 36 | 6 |
| | | | 18 | | 18 |

E. Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda dibantu *software SPSS 26* dikarenakan menggunakan penelitian kuantitatif, maka memakai analisis statistik. Maka dilakukan uji asumsi yaitu :

1. Uji Asumsi

Uji asumsi digunakan untuk menilai validasi model regresi yang digunakan. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ada multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi secara normal (Priyatno, 2022).

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel yang dipakai normal atau tidak. Ketika nilai yang dihasilkan terdistribusi normal maka memiliki analisis regresi yang baik. Pada penelitian ini *Kolmogrov-Smirnov* akan digunakan untuk uji normalitas. Ketika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data normal. Ketika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak normal. Apabila data yang diperoleh tidak normal maka dilakukan uji non-parametrik menggunakan *Monte Carlo* (Mehta & Patel, 2013).

2) Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian uji multikolinearitas merupakan uji agar dapat mengetahui keterkaitan antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian ini terlihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas dikatakan tidak berpengaruh terhadap

model regresi ketika nilai VIF <10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas (Priyatno, 2022).

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Regresi yang dipakai dapat dikatakan lulus atau tidak maka dilakukan uji *glejser*. Uji ini dilakukan guna melihat tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ketika nilai signifikan > 0,05 maka data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2022).

2. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung. Seberapa besar pengaruhnya, bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), dan memprediksi nilai variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas (Priyatno, 2022). Berikut persamaannya :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

X1 : Variabel independen

a : Konstanta (ketika nilai x sebesar 0, maka Y sebesar a)

b1 : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

b) Uji t (uji secara parsial)

Pada penelitian ini uji t dilakukan guna menilai seberapa jauh pengaruh antar variabel. Ketika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan tidak berpengaruh. Sebaliknya ketika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan berpengaruh (Priyatno, 2022).

c) Uji F (uji secara simultan)

Pada penelitian ini uji F dilakukan guna melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tergantung. Ketika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan tidak berpengaruh. Sebaliknya jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan berpengaruh (Priyatno, 2022).

3. Analisis koefisien determinasi

Uji R^2 diterapkan guna mengukur sejauh mana variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai R^2 sama dengan 0 berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila R^2 bernilai 1 itu menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat (Priyatno, 2022).

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini untuk menentukan bahwa data dinyatakan valid menggunakan uji validitas. Menurut Azwar (2021) validitas isi adalah menilai relevansi dari setiap pertanyaan dengan tujuan apakah kuesioner telah sesuai dengan domain informasi yang digali. Pengujian

validitas isi digunakan untuk memastikan kesesuaian isi angket dengan tujuan penelitian dan dilakukan oleh ahli. Mengetahui valid atau tidaknya maka akan dibantu oleh expert judgment. Validitas isi dilakukan menggunakan Aiken's V dimana penilaian dilakukan dengan memberikan angka 1-5 dengan perhitungan Aiken's V sebagai berikut :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2021) reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang mempunyai reliabilitas tinggi. Ketika dicoba berulang pada kelompok yang sama dan tidak mengubah data pada responden maka kuesioner dikatakan reliabel. Nilai *Alpha cronbach* yang baik bergerak dengan skor $\geq 0,7 - 1,00$, yang berarti ketika nilai $\leq 0,7$ maka aitem diasumsikan tidak baik sehingga tidak dapat digunakan dalam aitem penelitian.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah analisis datanya menggunakan angka dan dikumpulkan melalui prosedur kemudian diolah menggunakan metode analisis statistika. Semua variabel harus jelas dan terukur (Azwar, 2017)

Pada penelitian ini, menguji pengaruh antar variabel X (*Tepa selira*) terhadap variabel Y (Perilaku Prososial). Untuk menganalisis

pada masing-masing variabel digunakan analisis regresi linier berganda. Alasannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan guna memperoleh hasil yang diharapkan. Tahapan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

a) Persiapan penelitian

Pada penelitian ini dilakukan persiapan dengan mencari fenomena yang sedang naik daun, setelah itu melakukan *study literature*, yaitu mencari informasi terkait data yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Zed *study literature* merupakan deretan proses kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan data, mereview, dan merangkum hasil yang didapat serta mengolah bahan penelitian (Sofiah, Suhartono, & Hidayah, 2020). Peneliti melakukan *study literature* terkait definisi dari variable tergantung yang digunakan yaitu perilaku prososial.

Pada tahap selanjutnya adalah peneliti menentukan alat ukur yang digunakan pada penelitian. Sesuai dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perilaku prososial dan *tepa selira*. Kemudian peneliti menentukan pengumpulan data.

b) Tahap pelaksanaan

Uji coba validitas isi merupakan bagian pada tahapan pelaksanaan guna memastikan bahwa instrument tersebut tepat

mengukur dengan benar apa yang hendak diukur. Setelah itu uji coba alat ukur. Setelah itu kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas guna memastikan keakuratan data.

c) Tahap pelaporan

Pada tahap akhir peneliti akan melakukan olah data setelah mendapatkan data yang diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini peneliti akan memperoleh apakah terdapat pengaruh dari kedua variabel tersebut yaitu apakah ada pengaruh positif antara *tepa selira* terhadap perilaku prososial pada generasi *strawberry*.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACIMAD
YOGYAKARTA